

## **ABSTRAK**

Halusinasi merupakan gangguan atau perubahan persepsi dimana pasien mempersepsikan sesuatu yang sebenarnya tidak terjadi. Suatu penerapan panca indra tanda ada rangsangan dari luar. Suatu penghayatan yang dialami suatu persepsi melaluipanca indra tanpa stimullus eksteren : persepsi palsu. Salah satu terapi yang dapat digunakan untuk mengontrol halusinasi yaitu terapi mendengarkan musik . Tujuan studi kasus ini adalah dapat mengetahui penerapan terapi musik pada pasien dengan masalah keperawatan sensori halusinasi pendengaran yang dirawat di ruang Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Desain penelitian menggunakan studi kasus dilakukan pada satu pasien dengan masalah keperawatan halusinasi: pendengaran. Motode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian keperawatan jiwa dengan melakukan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk narasi.

Penelitian setelah dilakukan penerapan terapi mendengarkan musik pada pasien dengan halusinasi pendengaran selama 4 minggu 1 minggu 3 kali pertemuan dengan total 12 kali pertemuan menunjukkan bahwa pemberian terapi mendengarkan musik dapat mengontrol halusinasi.

Simpulan pada studi kasus ini bahwa penerapan terapi mendengarkan musik sangat membantu pasien dalam mengontrol halusinasinya. Diharapkan untuk terapi ini juga dapat dijadikan tindakan non farmakologis yaitu terapi musik pada pasien halusinasi pendengaran

**Kata Kunci : Halusinasi, Terapi Musik**